

Pedagang Pasar Cepogo 'Diserbu' Vaksinasi

BOYOLALI (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali, Jateng masih gencar melakukan vaksinasi ke masyarakat sebagai upaya menekan penyebaran Covid-19. Setelah sebelumnya program vaksinasi menyasar pada lansia dan remaja, kini giliran pedagang di pasar tradisional se-Kabupaten Boyolali divaksin. Sebanyak 4.100 pedagang dari 15 pasar menjadi sasaran program Serbu Vaksin Pedagang Pasar Secara Serentak pada Kamis (29/7).

Bupati Boyolali M Said Hidayat berkesempatan meninjau secara langsung di Pasar Umum Cepogo mengapresiasi para pedagang pasar yang terlihat antusias. Adanya vaksinasi untuk para pedagang ini diharapkan mampu menambah imunitas pedagang menhadapi Covid-19. "Secara keseluruhan sasaran ada 4.100. Jadi kurang lebih pedagang pasar di Kabupaten Boyolali ini kurang 14.506 pedagang di 41 pasar hari ini kita laksanakan di 15 pasar dan sebelumnya Pasar Boyolali dan Sunggingan sudah kita laksanakan," ungkap Said Hidayat.

Serbuan vaksinasi ini menyasar pada pedagang di Pasar Hewan Karanggede sejumlah 100 orang, 500 pedagang Pasar Umum Karanggede dan 250 pedagang Pasar Kacangan yang akan dilangsungkan di Pasar Karanggede. Sedangkan sebanyak 250 pedagang Pasar Juwangi divaksin di Kantor Kecamatan Juwangi. Sebanyak 482 pedagang Pasar Umum Ampel dan 18 pedagang Pasar Kembang akan divaksin di Pasar Ampel. **(M-2)**



KR-Mulyawan

Bupati Boyolali MSaid Hidayat berkesempatan meninjau program Seribu Vaksin Pedagang Pasar Secara langsung di Pasar Tradisional Cepogo.

Jateng Provinsi Pelopor Layak Anak

SEMARANG (KR) - Provinsi Jateng dinobatkan sebagai Provinsi Pelopor Layak Anak di Indonesia. Penobatan tersebut dilakukan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak secara daring, Kamis (29/7), setelah seluruh daerah di Jawa tengah ditetapkan sebagai Kabupaten/Kota Layak Anak.

Demikian dikatakan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kepada wartawan di ruang kerjanya, Kamis (29/7), usai menerima Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (DP3AP2AKB) Jateng, Retno Sudewi. Penghargaan Provinsi Pelopor Layak Anak diberikan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak secara daring, dan diterima oleh Kepala DP3AP2AKB Jateng, Retno Sudewi.

Retno Sudewi mengatakan, sebelumnya ada tiga Kabupaten di Jateng yang belum layak anak, yaitu Purbalingga, Wonogiri dan Banjarnegara. Tahun ini ketiganya sudah masuk sebagai Kabupaten layak anak. Dari 35 Kabupaten/Kota di Jateng yang mendapatkan penghargaan, 14 Kabupaten/Kota mendapat predikat madya, 13 Kabupaten/Kota dapat predikat pratama dan 7 Kabupaten/Kota mendapat predikat nindya. "Satu-satunya daerah di Jateng yang mendapat predikat utama adalah Kota Surakarta," tutur Dewi.

Ganjar Pranowo mengapresiasi kepada semua pihak yang sudah berusaha untuk menjadikan seluruh Kabupaten/Kota di Jateng layak anak, sehingga Jateng dinobatkan jadi pelopor. "Sebenarnya tidak cukup hanya statemen layak anak saja. Mudah-mudahan secara operasional betul-betul kelayakannya teruji. Anak-anak bisa nyaman di manapun, termasuk saat sekolah, saat bermain dan sebagainya. Anak benar-benar tidak ada yang terancam saat beraktivitas," kata Ganjar.

Dengan predikat ini, Ganjar minta kepada masyarakat Jateng, jika melihat anak kecil di manapun tempatnya, perlakukan mereka seperti anak sendiri, sehingga anak-anak nyaman, tidak ada yang memusuhi bahkan menyakiti. **(Bdi)**

Proyek Pasar Rejosari Jangan Diselewengkan

SALATIGA (KR)- Wakil Ketua Komisi C (Bidang Pembangunan) DPRD Salatiga, Listyanto menegaskan dalam pelaksanaan proyek besar di Salatiga, yakni proyek Pasar Rejosari dan Taman Wisata Sejarah Salatiga (TWSS) di wilayah Nogosaren Salatiga sudah dimulai dan ke depan harus sesuai harapan masyarakat dan jangan sampai terjadi penyelewengan yang merugikan keuangan negara. "Kami memantau proyek Pasar Rejosari (Pasar Sapi) sudah mulai dikerjakan dan berharap sesuai harapan masyarakat luas. Termasuk pengerjaan Taman Wisata Sejarah Salatiga (TWSS) yang nilainya juga besar. Jangan sampai terjadi penyelewengan yang merugikan negara dan masyarakat. Selain itu juga harus tepat waktu sesuai kontrak kerja," tandas Listyanto, Kamis (29/7).

Anggota Fraksi PKS DPRD Salatiga M Fathur Rahman, mengatakan terkait pembangunan Pasar Rejosari, untuk pedagang lama diharapkan bisa difasilitasi bisa usaha lagi. Mereka sangat terdampak dengan mundurnya pembangunan yang cukup lama hingga kurang lebih 10 tahun tidak terealisasi. "Beberapa pedagang sampai kehabisan modal," tandas Fathur Rahman, Kamis (29/7). Sementara berkaitan dengan proyek TWSS di Nogosaren Salatiga, ia berharap penuh ke depan jangan sampai mangkrak dan bisa menjadi destinasi wisata kebanggaan Salatiga, sebagai sarana menumbuhkan semangat bela negara dan cinta tanah air, mengenang jasa pahlawan, melibatkan masyarakat agar tumbuh perekonomian. "Soal anggaran lanjutan akan dilakukan bertahap, tanpa harus mengesampingkan kegiatan lain yang berpihak pada Masyarakat. Apalagi saat ini masih pandemi, sampai kapan kita juga belum tahu," katanya. Dari data yang dihippun KR, proyek Pasar Rejosari senilai kurang lebih Rp 21 miliar dan proyek TWSS 2021 kurang lebih Rp 9,5 miliar. **(Sus)**

Kapolda Jateng Pimpin Sertijab Para Kapolres

SEMARANG (KR) - Jabatan Kapolres Klaten, Kapolres Demak dan Kapolres Rembang, Rabu(28/7) diserahterimakan di Mapolda Jateng, Jalan Pahlawan Semarang. Selaku Irup pada upacara serah terima jabatan (sertijab) di tengah pandemi Covid-19 yang menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat, Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi.

Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Alqudusy, mengatakan sertijab ini sesuai surat keputusan Kepala Kepolisian Republik Indonesia nomor Kep/969/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021 tentang pemberhentian dari dan pengangkatan dari jabatan di lingkungan Polri. Selain itu Surat Telegram Kepala Kepolisian Republik Indonesia nomor ST/1129/VI/2021 tanggal 1 Juni 2021 tentang pemberitahuan pemberhentian dari dan pengangkatan dalam jabatan di lingkungan Polri. Iqbal Alqudusy menjelaskan, jabatan Kapolres Klaten dijabat oleh AKBP Eko Prasetyo, menggantikan AKBP Edy Suranta Sitepu,

AKBP Budi Adhy Buono SIK SH MH dipercaya menduduki jabatan Kapolres Demak menggantikan AKBP Andhika Bayu Adhittama. Sedangkan AKBP Kumiawan Tandi Rongke, yang sebelumnya menjabat sebagai Kapolres Rembang digantikan AKBP Dandy Ario Yustiawan SIK. **(Cry)**



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi saat memimpin sertijab para Kapolres jajaran Polda Jateng.

Harga Tabung Oksigen Melambung

SEMARANG (KR) - Sekretaris Fraksi PKS DPRD Jateng Riyono Abdullah minta Pemprov Jateng berkoordinasi dengan Pemkab Pekalongan dan aparat hukum, untuk melakukan pengawasan dan pengendalian harga tabung oksigen yang beredar di masyarakat, karena harga tabung oksigen di daerah ini mencapai Rp 6,8 juta.

Demikian diungkapkan Riyono Abdullah kepada wartawan di Semarang, Kamis (29/7). Menurut Riyono, ada apotek di Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, yang menjual tabung oksigen dengan harga Rp 6,8 juta/satu meter kubik. Menurutnya melambungnya harga penjualan tabung oksigen di tengah situasi krisis seperti ini merupakan tindakan yang tidak berperikemanusiaan.

Untuk itu Riyono minta aparat dan pemerintah segera turun tangan untuk mencegah kenaikan harga tagung oksigen yang tidak terkonrtol. "Aparat dan Pemda harus melakukan pengawasan

harga tabung oksigen. Situasi kritis seperti saat ini, aparat dan pemerintah harus bersikap tegas. Tindak tegas pihak-pihak yang menjual tabung aksigen dengan harga yang tidak wajar," kata Riyono.

Menurut Riyono, harga tabung oksigen normalnya hanya sekitar Rp 600.000. Namun sekitar satu bulan lalu harga tabung beserta regulatornya sudah mencapai Rp 1 juta.

Bahkan beberapa waktu lalu di Kajen ditemukan adanya apotek yang menjual tabung dengan harga Rp 6,8 juta. Ini dinilai sangat keterlaluhan. Menurut Riyono, hal

ini sangat merugikan masyarakat terutama rakyat kecil yang membutuhkan tabung oksigen untuk penyembuhan. "Di rumah sakit stok sangat terbatas, di pasaran harga sudah tidak terkendali, rakyat kecil jadi korbanya," tegas Riyono.

Anggota DPRD Jateng dari daerah pemilihan Pekalongan ini menduga kelangkaan tabung oksigen menjadi alasan bagi beberapa oknum pedagang untuk menjual tabung oksigen dengan harga tinggi.

Kelangkaan tabung oksigen masih terjadi sampai saat ini. Keterbatasan produksi, serta meningkatnya kebutuhan akibat naiknya kasus Covid-19 menjadi penyebabnya.

Riyono mengakui Jateng memang kekurangan oksigen per hari 200 ton atau setara 0.25% kebutuhan normal untuk keperluan kesehatan. Bahkan masyarakat

kesulitan untuk membeli tabung dan mengisi ulang jika habis untuk keperluan isoman atau untuk keperluan di rumah sakit.

Riyono mengatakan, pihak Satgas Oksigen Jateng sudah menginformasikan saat ini sedang dilakukan proses pembelian tangki oksigen dari Singapura untukantisipasi kelangkaan oksigen.

Oksigen diakui sebagai sara-na vital dalam rangkaian pengobatan covid 19. Namun upaya ini belum berhasil menekan harga tabung oksigen di pasar umum.

"Sepertinya pemerintah tidak mampu menjangkau pengendalian harga tabung oksigen di pasar bebas. Aparat harus melakukan operasi dan kalau perlu diberikan tindakan tegas agar siapapun tidak memanfaatkan kesulitan rakyat yang sedang merengag nyawa karena korona," ujar Riyono. **(Bdi)**

TPM Undip Ajari Olah Jamur Tiram Putih

SEMARANG (KR) - Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Diponegoro (TPM Undip) Semarang belum lama ini melakukan pemberdayaan masyarakat terkait pemanfaatan dan diversifikasi produk olahan jamur tiram putih yang banyak dibudidaya oleh masyarakat dalam wadah UKM '57 Desa Banyumeneng, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak.

KSM Berkah Kesumo



KR-Sugeng Irianto

Tim Pengabdian Undip saat melakukan kegiatan sosial.

merupakan kelompok swadaya masyarakat yang berfokus dan menggeluti pengolahan hasil budidaya jamur tiram putih, hanya saja belakangan kurang berjalan dikarenakan manajemen sumber daya manusia yang perlu ditingkatkan.

Potensi ekonomi dari usaha jamur tiram putih saat ini cukup tinggi. Kelompok ini sudah mendapatkan bantuan pelatihan dari dinas terkait mengenai proses pengemasan produk, yang dilaksanakan di kota Bandung. Pengolahan jamur tiram putih, sudah mulai dilakukan dengan membuat olahan berupa jamur krispi.

"Permintaan pasar terhadap jamur tiram putih cukup tinggi, hanya saja hasil panen dari jamur tiram putih yang dibudidayakan petani jamur tiram putih desa Banyumeneng belum mampu memenuhi permintaan pasar. Harga jual jamur tiram putih di pasaran berkisar Rp 15.000.00/Kg," ujar Rina, Ketua KSM Berkah Kusumo, Rabu (28/7).

Tim pengabdian masyarakat Undip memberikan pelatihan mengenai pengolahan jamur tiram putih menjadi berbagai olahan makanan antara lain bakso jamur tiram putih, nugget jamur tiram putih, pangsit jamur tiram putih dan jamur krispi berbagai rasa. **(Sgi)**

nai proses pengemasan produk, yang dilaksanakan di kota Bandung. Pengolahan jamur tiram putih, sudah mulai dilakukan dengan membuat olahan berupa jamur krispi.

"Permintaan pasar terhadap jamur tiram putih cukup tinggi, hanya saja hasil panen dari jamur tiram putih yang dibudidayakan petani jamur tiram putih desa Banyumeneng belum mampu memenuhi permintaan pasar. Harga jual jamur tiram putih di pasaran berkisar Rp 15.000.00/Kg," ujar Rina, Ketua KSM Berkah Kusumo, Rabu (28/7).

Tim pengabdian masyarakat Undip memberikan pelatihan mengenai pengolahan jamur tiram putih menjadi berbagai olahan makanan antara lain bakso jamur tiram putih, nugget jamur tiram putih, pangsit jamur tiram putih dan jamur krispi berbagai rasa. **(Sgi)**

PWI dan Polres Magelang 'Jogo Wartawan'

MAGELANG (KR) - Sesuai amanat dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Provinsi Jateng untuk terus mengupayakan supaya wartawan dalam masa Pandemi Covid-19 dapat terjaga kesehatan dan ekonominya, PWI Kabupaten Magelang bekerja sama dengan Polres Magelang melaksanakan program 'Jogo Wartawan'.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari ikhtiar PWI Kabupaten Magelang dan Polres Magelang untuk selalu menjaga insan media dari segi kesehatan maupun yang lainnya. "Temen-temen wartawan ini dalam bekerja mobilitasnya tinggi dan bertemu dengan banyak orang dari berbagai latar belakang, risiko terpapar virus Covid-19 sangat besar," kata Bagyo Harsono, Ketua PWI Kabupaten Magelang saat mendampingi Kapolres Magelang memberikan bantuan kepada wartawan di Gedung Bhayangkara Utama Polres Magelang, Rabu (28/7).

Dalam pelaksanaan Program 'Jogo Wartawan' tersebut dibagikan bantuan kepada 45 orang, berupa masker, handsanitizer, multivitamin dan lain sebagainya. "Bantuan ini adalah bagian kerjasama yang baik dan harmonis antara PWI Kabupaten Magelang dan Polres Magelang yang terjalin selama ini," lanjutnya.

Sementara Kapolres Magelang AKBP Ronald A Purba yang turut membagikan bantuan tersebut mengatakan jika pemberian bantuan tersebut bertujuan untuk membantu wartawan menjaga kesehatan selama melaksanakan pekerjaan. "Tujuannya adalah agar teman-teman wartawan nantinya ketika bekerja dapat kembali ke rumah dalam keadaan sehat dan selamat," kata Ronald. Dirinya berharap semua wartawan yang bekerja selalu dapat menjaga kondisi kesehatan dengan baik sehingga dapat terus produktif selama kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini. **(Bag)**

BST Jangan untuk Beli Pulsa dan Rokok

MAGELANG (KR) - Penyaluran dana Bantuan Sosial Tunai (BST) putaran ke-14 dan ke-15 di Kota Magelang mulai dilakukan. Saat melaksanakan penantauan pelaksanaan penyaluran di wilayah Kelurahan Kramat Selatan, Kelurahan Rewjowinangun Utara dan Kelurahan Magersari, Rabu (28/7), Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD berharap agar bantuan tersebut dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

"Mudah-mudahan bantuan ini dapat meringankan beban masyarakat selama pandemi Covid-19 ini," kata Walikota Magelang, di sela-sela pemantauan. Dalam kegiatan pemantauan di 3 kelurahan, Walikota Magelang didampingi Kepala Kejaksaan

an Negeri Kota Magelang Siti Aisyah SH MM, Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Arm Rohmadi SSoS MTr (Han), Kapolres Magelang Kota AKBP Asep Mauludin SIK MH, Wakil Walikota Magelang Drs KHM Mansyur MAg, Kepala Kantor Pos Magelang Herwan Agus Susilo, dan Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyo MM.

Walikota Magelang menyampaikan agar bantuan tersebut tidak disalahgunakan, dan benar-benar untuk kebutuhan dasar. Jangan untuk membeli yang lain-lain, jangan untuk membeli pulsa telepon.

Kepala Dinas Sosial Kota Magelang Dra Wulandari Wahyuningsih, saat mendampingi Walikota

Magelang dan Sekretaris Daerah Kota Magelang Herwan Agus Susilo secara terpisah kepada KR mengatakan kegiatan ini dilakukan mulai Selasa (27/7) lalu, di antaranya di Kelurahan Wates. Dalam proses penyaluran dana juga diatur

Di Kota Magelang tidak ada kurang-kurangan," tegas Wulandari. Setiap penerima diminta untuk menghitug kembali dana yang diterimanya.

Dana ini diperuntukkan pembelian sembako atau kebutuhan dasar, tidak boleh untuk kebutuhan lain, termasuk tidak boleh untuk membeli rokok maupun lainnya. Di saat kondisi seperti ini, pemerintah hadir di tengah ma-

sarakat.

Kepala Kantor Pos Magelang Herwan Agus Susilo secara terpisah kepada KR mengatakan kegiatan ini dilakukan mulai Selasa (27/7) lalu, di antaranya di Kelurahan Wates. Dalam proses penyaluran dana juga diatur

Di Kota Magelang tidak ada kurang-kurangan," tegas Wulandari. Setiap penerima diminta untuk menghitug kembali dana yang diterimanya.

Dana ini diperuntukkan pembelian sembako atau kebutuhan dasar, tidak boleh untuk kebutuhan lain, termasuk tidak boleh untuk membeli rokok maupun lainnya. Di saat kondisi seperti ini, pemerintah hadir di tengah ma-

waktunya, antara kelompok satu dengan lainnya diberi jeda waktu sekitar 10 menit. "Ini merupakan salah satu upaya untuk menghindari kerumunan," katanya sambil menambahkan penyaluran terakhir dilaksanakan Jumat (30/7). **(Tha)**



KR-Thoha

Walikota Magelang dan rombongan saat menyaksikan proses penyaluran dana BST di Kelurahan Kramat Selatan.